

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Menurut Sugiyono (2014) metode penelitian pada dasarnya merupakan “cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian di dasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Dalam melaksanakan suatu penelitian agar dapat memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai langkah-langkah yang harus ditempuh dalam menghadapi masalah dan melakukan serangkaian proses penelitian”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian *deskriptif* dan *verifikatif* dengan pendekatan *kuantitatif*, karena adanya variabel-variabel yang akan ditelaah hubungannya serta tujuannya untuk memberikan gambaran secara terstruktur, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antara variabel yang diteliti yaitu modal kerja dan rasio hutang terhadap profitabilitas.

Menurut Sugiyono (2014), penelitian deskriptif adalah “metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau menggambarkan data dengan cara mendeskripsikannya atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa maksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi”.

Menurut Sugiyono (2014), penelitian *verifikatif* yaitu “memeriksa besar tidaknya apabila di jelaskan untuk menguji suatu cara dengan atau tanpa perbaikan yang telah dilaksanakan ditempat lain dengan mengatasi masalah yang serupa dengan kehidupannya. Penelitian *verifikatif* pada dasarnya untuk menguji teori dengan pengujian hipotesis”.

Sugiyono, 2014 Metode *kuantitatif* dapat diartikan sebagai “metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivism*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan *instrument* penelitian, analisis data bersifat *kuantitatif*, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

3.2 Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi menurut (Sugiono, 2013:115) adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek-obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Sedangkan sampel menurut Sugiono (2013:115) adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu”.

Populasi tersebut dipilih menjadi sampel dengan menggunakan teknik *sampling*. Penentuan jumlah sampel yang akan diolah dari jumlah populasi yang banyak maka harus dilakukan teknik pengambilan *sampling* yang tepat. Teknik *sampling* adalah teknik pengambilan sampel. Adapun pertimbangan atau kriteria yang digunakan dalam pengambilan sampel ini adalah 1) perusahaan termasuk kedalam sektor manufaktur, hal ini dengan tujuan agar data yang diperoleh lebih *homogen* nya karena karakteristik bisnis perusahaan manufaktur agak berbeda dengan perusahaan non manufaktur. 2) memiliki laporan keuangan tahunan auditan sesuai penelitian yang diteliti yaitu pengaruh modal kerja (*Gross Working Capital*) dan rasio hutang (*Debt to Equity Ratio*) terhadap profitabilitas (*Return On Assets*). Maka yang akan menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa efek Indonesia. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini merupakan perusahaan-perusahaan yang *go publik* yang terdaftar di Bursa efek Indonesia dengan sasaran penelitian perusahaan manufaktur periode 2016-2018 sebanyak :

Tabel 3.1
Penentuan jumlah sampel

No	Keterangan	Jumlah
1.	Data laporan keuangan perusahaan yang berakhir per 31 Desember yang telah tercatat dan dipublikasikan di BEI	38
2.	Perusahaan kategori manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI dengan periode tahun 2016, 2017, 2018 setelah dikurangi perusahaan yang delisting dan IPO.	(7)
Total keseluruhan Sampel		31

Sumber: Data yang diperoleh dari website www.idx.co.id dan dikaji peneliti (2020)

Tabel 3.2
Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi
Periode 2016-2018

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan
1	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	AISA
2	<i>Campina Ice Cream Industry</i> Tbk	CAMP
3	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	CEKA
4	Sariguna Primatirta Tbk	CLEO
5	Buyung Poetra Sembada Tbk	HOKI
6	<i>Indofood CBP Sukses Makmur</i> Tbk	ICBP
7	<i>Indofood Sukses Makmur</i> Tbk	INDF
8	Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI

Tabel 3.2
Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi
Periode 2016-2018 (Lanjutan)

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan
9	Prima Cakrawala Abadi Tbk	PCAR
10	Prashida Aneka Niaga Tbk	PSDN
11	<i>Nippon Indosari Cororindo</i> Tbk	ROTI
12	<i>Ultrajaya Milk Industry and Trading Company</i> Tbk	ULTJ
13	Gudang Garam Tbk	GGRM
14	H.M Sampoerna Tbk	HMSP
15	<i>Bentoel Internasional Investama</i> Tbk	RMBA
16	Wismilak Inti Makmur Tbk	WIIM
17	Darya Varian Laboratorial Tbk	DVLA
18	Indofarma Tbk	INAF
19	Kimia Farma Tbk	KAEF
21	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	SIDO
22	Tempo Scan Pacific Tbk	TSPC
23	Akasha Wira Internasional Tbk	ADES
24	Kino Indonesia Tbk	KINO
25	Martina Berto Tbk	MBTO

Tabel 3.2
Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi
Periode 2016-2018 (Lanjutan)

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan
26	Mustika Ratu Tbk	MRAT
27	Mandom Indonesia Tbk	TCID
28	<i>Chitose Internasional</i> Tbk	CINT
29	Kedung Indah Can Tbk	KICI
30	Langgeng Makmur Industri Tbk	LMPI
31	<i>Integra Indocabinet</i> Tbk	WOOD

Sumber : <https://www.sahamok.com> (2020).

3.3 Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua variabel yang terdiri atas variabel independen dan variabel dependen. Variabel dependen yang digunakan oleh modal kerja (*Gross Working Capital*) yang disimbolkan dengan X1 dan Rasio hutang (*Debt to Equity Ratio*) yang disimbolkan dengan X2, sedangkan variabel dependen digunakan oleh profitabilitas (*Return On Assets*) yang disimbolkan dengan Y.

1.3.1 Variabel Independen

Menurut Sugiyono (2013:63) Variabel independen yaitu “variabel yang menjadi penyebab timbulnya atau adanya perubahan variabel dependen (terkait)”. Variabel Independen yang diteliti ini ada dua, yaitu :

1. Modal kerja (*Gross Working Capital*) (X1)

Kasmir (2014) dalam Caesarianti (2014) Modal kerja “merupakan modal yang digunakan untuk melakukan kegiatan operasi perusahaan. modal kerja diartikan sebagai investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek, seperti kas, bank, surat-surat berharga, piutang, persediaan, dan aktiva lancar lainnya.

2. Rasio Hutang (*Debt to Equity Ratio*) (X2)

Menurut (Kasmir, 2010: 156) Rasio Hutang atau “perbandingan antara hutang dengan aktiva atau dengan modal sendiri (*equity*). Besar kecilnya hutang yang digunakan oleh perusahaan ditentukan oleh manajemen dalam keputusan struktur modal. Untuk menjalankan operasi setiap perusahaan memiliki berbagai kebutuhan, terutama yang berkaitan dengan dana agar perusahaan dapat berjalan sebagaimana mestinya”.

3.3.2 Variabel Dependen

Variabel terkait (*Dependent Variable*) yang digunakan dalam penelitian ini adalah Profitabilitas *ROA*.

1. Profitabilitas (*Return On Assets*)

Bambang, 2013). Profabilitas ekonomi (*Rentabilitas, earning power, rate of return, return on operating assets* atau *return on investment*) adalah “perbandingan antara laba usaha dengan modal sendiri dan modal asing yang dipergunakan untuk menghasilkan laba tersebut dan dinyatakan dalam *presentase*”.

Menurut Hanafi dan Halim (2013:27). Profitabilitas atau *Return on Assets* atau sering disebut dengan tingkat pengembangan aset adalah “rasio profitabilitas yang menunjukkan persentase keuntungan (laba bersih) yang diperoleh perusahaan sehubungan dengan keseluruhan sumber daya atau rata-rata jumlah aset atau rasio keuangan perusahaan yang terkait dengan potensi keuntungan mengukur kekuatan atau juga laba pada tingkat pendapatan, aset dan juga modal saham spesifik”.

1.4 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Menurut Sanusi (2014) Definisi Operasional bertujuan untuk “melihat sejauh mana pentingnya variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini dan juga dapat mempermudah pemahaman dalam membahas penelitian ini. variabel penelitian merupakan penelitian dimana penelitian bekerja pada tataran teoritis dan tataran empiris pada tataran teoritis penelitian mengidentifikasi konstruk-konstruk serta hubungan-hubungannya dengan proporsi dan teori pada tataran ini, konstruk itu tidak dapat diamati karena belum ada nilainya. Adapun pada tataran empiris penelitian mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengoperasikan variabel-variabel, termasuk menentukan hubungan-hubungan antar variable”.

Tabel 3.3
Operasional Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Modal Kerja (X1) Independen	modal kerja kotor <i>Gross Working Capital</i> merupakan komponen yang ada dalam bentuk aktiva lancar secara keseluruhan dan ini biasa disebut modal kerja. Modal ini terdiri dari uang kas, bank, surat berharga, piutang, persediaan, dan aktiva	Seluruh komponen aktiva lancar ini menjadi jumlah modal kerja yang dimiliki oleh perusahaan $\text{Gross working capital} = \text{Keseluruhan dari aktiva lancar}$	RASIO

Tabel 3.3
Operasional Variabel (Lanjutan)

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Rasio Hutang (X2) Independen	<i>Debt to Total Assets Ratio</i> yaitu rasio total hutang dengan total aktiva yang biasa disebut rasio hutang, mengukur sejauh mana presentase besarnya dana yang berasal dari hutang (Sutrisno, 2013:217).	<i>Debt to Total Assets Ratio</i> = $\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}}$	RASIO
Profitabilitas (Y) Dependen	<i>Return On Assets (ROA)</i> didasarkan pada pendapat bahwa karena aktiva didanai oleh para pemegang saham dan kreditor, maka rasio ini pun harus dapat memberikan ukuran produktivitas aktiva dalam pengembalian kepada para penanam modal tersebut. Oleh karena itu (<i>ROA</i>) sering disamakan dengan <i>Return on Investment</i> atau <i>ROI</i> (Agnes Sawir, 2011:20).	<ul style="list-style-type: none"> • Laba bersih • Total Aktiva <i>Return On Assets</i> = $\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Assets}}$	RASIO

1.5 Instrumen Penelitian

1.5.1 Uji Statistik *Deskriptif*

Menurut Sugiyono (2010:147), statistik *deskriptif* merupakan “teknik statistika yang menganalisis data dengan cara mendeskripsikan semua data yang telah terkumpul salah satunya untuk mencari korelasi antar variabel. Penyajian data dalam statistik *deskriptif* dapat berupa tabel, grafik, diagram, modus, median, mean, desil, persentil, dan standar deviasi. Statistik *deskriptif* memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata mean, medium, modus, standar deviasi, maksimum, dan minimum. Statistik *deskriptif* merupakan statistik yang menggambarkan atau mendeskripsikan data menjadi sebuah informasi yang lebih jelas dan mudah untuk dipahami”.

1.5.2 Uji *Normalitas*

Perbayu dan Ashari (2005) Uji *normalitas* bertujuan untuk “pengujian tentang kenormalan distribusi data uji ini merupakan pengujian yang paling banyak dilakukan untuk analisis statistik parametik. Pengujian uji *normalitas* karena pada analisis statistik parametik, asumsi yang harus dimiliki oleh data adalah bahwa data tersebut terdistribusi secara normal. Maksud data distribusi secara normal adalah bahwa data akan mengikuti dengan bentuk distribusi normal dimana data memusat pada nilai rata-rata dan median. Untuk mengetahui bentuk distribusi data kita bisa menggunakan grafik distribusi dan analisis statistik. Penggunaan grafik distribusi merupakan cara yang paling sederhana. Cara ini dilakukan karena bentuk pola distribusi normal dimana bentuk grafiknya mengikuti bentuk lonceng”.

1.5.3 *Multikolinieritas*

Ghozali (2011) Uji *multikolinieritas* bertujuan untuk “menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak orthogonal. Variabel *orthogonal* adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol”. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya *multikolinieritas* di dalam model regresi adalah sebagai berikut :

- a. Nilai R^2 yang dihasilkan oleh suatu estimasi model regresi empiris yang tinggi, tetapi secara individual variabel-variabel independen banyak yang tidak signifikan mempengaruhi variabel independen.
- b. Menganalisis matriks korelasi variabel-variabel independen. Jika antar variabel independen ada korelasi yang cukup tinggi (umumnya diatas 0,09), maka hal ini merupakan indikasi adanya multikolinearitas dapat disebabkan adanya efek kombinasi dua atau lebih variabel independen.

1.5.4 Heteroskedastisitas

Ghozali (2011) Uji *heteroskedastisitas* bertujuan untuk “menguji apakah dalam model *regresi* terjadi ketidak samaan varian dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *varians* dari *residual* satu ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut *Homoskedastisitas* dan jika berbeda disebut *Heteroskedastisitas*. Model *regresi* yang baik adalah dengan melihat dari penyebaran *varians residual*. Uji Linearitas asumsi terakhir dari analisis *regresi*”.

1.5.5 Uji Autokorelasi

Ghozali (2011) Uji *autokorelasi* bertujuan untuk menguji apakah dalam model *regresi linear* ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode 1 dengan kesalahan pengganggu 70 pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka akan dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Untuk mendeteksi gejala *autokorelasi* kita menggunakan uji *Durbin Watson (DW)*.

3.6 Waktu Penelitian

Adapun waktu pelaksanaan penelitian dimulai pada Bulan Maret 2020 sampai dengan selesai. Dalam penelitian ini, peneliti membuat rencana penelitian yang dimulai dengan tahap persiapan sampai ke tahap akhir yaitu pelaporan hasil penelitian.

3.7 Prosedur Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2012:193) Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah “data sekunder, dimana data yang diperoleh penulis secara tidak langsung. data *sekunder* adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Sumber data dalam penelitian ini bersifat *kuantitatif* mengenai laporan keuangan tahunan yang telah dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia dengan mengakses website yang terpublikasikan (www.idx.co.id)”.

Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari Laporan Keuangan (laporan laba rugi dan neraca), periode pengamatan tiga tahun dari tahun 2016-2018. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa efek indonesia.

3.8 Teknik Analisis Regresi Linear Berganda

Metode analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian ini adalah analisis *deskriptif* dan *regresi linear* berganda untuk mengetahui apakah variabel independen modal kerja (*Gross Working Capital*) (X_1) dan rasio hutang (*Debt to Equity Ratio*) (X_2) berpengaruh terhadap Profitabilitas *return on Assets* (Y). Pemeriksaan terhadap penyimpangan asumsi klasik model regresi dilakukan dengan uji *normalitas*, uji *autokorelasi*, uji *heteroskedastisitas*, dan uji *multikorelasi*.

3.8.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2013) koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk “mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 – 1”, pengukuran kemampuan variabel independen terhadap variabel dependen dapat dilihat dengan cara sebagai berikut :

1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas.
2. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

3.8.2 Uji Asumsi Klasik

Untuk memperoleh hasil yang lebih akurat pada *regresi linier* berganda maka perlu dilakukan pengujian asumsi klasik. Dalam penelitian ini, uji asumsi klasik terdiri dari uji *normalitas*, uji *multikolinieritas*, uji *heteroskedastisitas* dan uji *auto korelasi*.

1. Analisis Koefisien Korelasi

Analisis korelasi digunakan untuk mengukur ada atau tidaknya hubungan *linier* antara variabel bebas (X) dan variabel terkait (Y). Analisis korelasi yang digunakan juga menunjukkan arah antara variabel dependen dengan variabel independen selain mengukur kekuatan hubungan.

3.8.3 Uji Kelayakan Model

a. Uji T (Pengujian secara Parsial)

Menurut Ghozali (2012:98) Uji t digunakan untuk “menguji seberapa jauh pengaruh variabel independen yang digunakan dalam penelitian secara individual terhadap variabel dependen secara parsial”. Dasar pengambilan keputusan digunakan dalam uji t adalah sebagai berikut :

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis diterima, artinya bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis ditolak, hipotesis ditolak mempunyai arti bahwa variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen

b. Uji F (Pengujian secara Simultan)

Menurut Ghozali (2012:98) Pengujian ini dilakukan untuk “mengetahui apakah semua variabel independen secara bersama-sama (simultan) dapat berpengaruh terhadap variabel dependen, sehingga apabila terdapat pengaruh secara simultan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya maka model regresi dinyatakan fit atau layak sebagai model penelitian”. Cara yang digunakan adalah dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak berarti ada variabel independen secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak berarti variabel independen secara bersama-sama tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

